

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan berbagai aktivitas penelitian sesuai dengan perencanaan, baik pra siklus, siklus I, siklus II, termasuk pengelolaan hasil penelitian serta pembahasan dari seluruh kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan ingin meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *role playing* pada materi persiapan kemerdekaan Indonesia di SD Negeri Benda II Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pra siklus

Hasil belajar pada tahap pra siklus ini setelah dilakukan observasi terlihat masih belum mencapai kriteria ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang menguasai materi yang yang diberikan guru. Hal ini karena pada tahap pra siklus kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga pembelajaran di dalam kelas pun terasa membosankan. Tidak adanya kegiatan pembelajaran yang bervariasi seperti kegiatan diskusi, pengamatan atau percobaan di dalam kelas, serta belum adanya media untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Begitu pula dengan guru yang masih menggunakan pembelajaran dengan sistem konvensional sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang maksimal. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran

masih di bawah standar kelulusan. Berikut rincian dari hasil pembelajaran pra siklus.

Berikut ini hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap pra siklus.

Tabel 4.1
Frekuensi hasil belajar siswa pada pra siklus

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Ahmad Sanuki	55	65	Tidak tuntas
2	Asep Saepudin	60	65	Tidak tuntas
3	Asmari	50	65	Tidak tuntas
4	Ayu Dewi Ariyanti	55	65	Tidak tuntas
5	Dede Abdul Pakar	80	65	Tuntas
6	Desi Permata Sari	60	65	Tidak tuntas
7	Hanipah	45	65	Tidak tuntas
8	Fajar Triwijaya	55	65	Tidak tuntas
9	Iim Magfiroh	65	65	Tuntas
10	Ika Julayantika	65	65	Tuntas
11	Iik Khoiroh	40	65	Tidak tuntas
12	Ikbal Bahtiar	50	65	Tidak tuntas
13	Isnaeni	50	65	Tidak tuntas
14	Husnul Khotimah	45	65	Tidak tuntas
15	Latif Lubis	40	65	Tidak tuntas
16	Lintang Novelia	65	65	Tuntas
17	Lulu Paujiah	50	65	Tidak tuntas
18	Mualifulloh	75	65	Tuntas

19	Muhammad Firdaus	65	65	Tuntas
20	Muhamad Sirojul Iklil	55	65	Tidak tuntas
21	Muhamad Ikbal	70	65	Tuntas
22	Siti Muniroh	50	65	Tidak tuntas
23	Sifat Paujiah	65	65	Tuntas
24	Siti Hanipah	70	65	Tuntas
25	Farul Pauji	55	65	Tidak tuntas
26	Siti Naila Amira	40	65	Tidak tuntas
27	Rudi Hidayat	60	65	Tidak tuntas
Jumlah		1550		
Rata-Rata		57,40		

Keterangan :

Nilai rata-rata siswa

$$= \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1550}{27} = 57,40$$

Persentasw ketuntasan

$$= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{9}{27} \times 100\% = 33\%$$

Persentase ketidaktuntasan

$$= \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{9}{27} \times 100\% = 67\%$$

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada nilai hasil belajar siswa pra siklus tentang persiapan kemerdekaan indonesia yang sudah dikatakan tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase ketuntasan 33% sementara siswa yang belum tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase 67%. Nilai rata-rata pada pra siklus ini yaitu 57,40 dan terlihat belum mencapai KKM yang masih memerlukan perbaikan pada kegiatan selanjutnya yaitu siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2017. Adapun persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Membuat skenario kegiatan belajar mengajar tentang persiapan kemerdekaan indonesia
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan indonesia dengan menggunakan metode *role playing*. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada lampiran.
3. Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* (bermain peran)
4. Mempersiapkan instrumen berupa lembar observasi guru maupun siswa dan tes yang akan diberikan terhadap seluruh siswa kelas V SD Negeri Benda II.

b. Tindakan

Pada awal pembelajaran peneliti melakukan apersepsi dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada pelaksanaan pembelajaran ini peneliti membagi ke 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutup. Pada tahap persiapan peneliti menjelaskan suatu topik bahasan dan tujuan pembelajaran.

Setelah melakukan tahapan persiapan, kemudian peneliti melakukan tahapan pelaksanaan yaitu guru menjelaskan materi persiapan kemerdekaan indonesia dengan menggunakan metode *role playing*. Setelah itu siswa diminta mengamati usaha-usaha mempersiapkan kemerdekaan indonesia yang ada pada naskah. Siswa mengelompokkan diri menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok perwakilan untuk mengamati dan menuliskan usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia. Siswa mulai berdiskusi dan mendeskripsikannya, guru meminta siswa untuk bermain peran, selanjutnya peneliti menutup dengan melakukan refleksi dan mempersilahkan siswa untuk mengungkapkan pendapat dan perasaannya.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat tindakan kelas. Peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *role playing* apakah tindakan itu sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau ada permasalahan baru yang terjadi pada tindakan sebagai bahan refleksi. Instrumen yang digunakan pada tahap ini yaitu lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Hasil pengolahan data observasi siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Guru meminta siswa membaca do'a			✓	
2.	Guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran				✓
3.	Guru menstimulus pengetahuan siswa dengan memberi pertanyaan persiapan kemerdekaan indonesia			✓	
B.	Kegiatan Inti				
	Eksplorasi				
1.	Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok dengan menggabungkan nomor urut yang sama			✓	
2.	Guru mengarahkan siswa agar bergabung dengan kelompoknya sesuai nomor urut yang sama		✓		
3.	guru membimbing siswa untuk menggali pengetahuannya lebih luas mengenai usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia				✓
	Elaborasi				
1.	Guru memberikan penjelasan terkait			✓	

	materi persiapan kemerdekaan indonesia				
2.	Guru memanggil kelompok untuk melakukan bermain peran yang sudah dipersiapkan			✓	
3.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan bermain peran				✓
4.	Guru membimbing siswa menyebutkan usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia				✓
5.	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.		✓		
	Konfirmasi				
1.	Guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan singkat			✓	
C.	Kegiatan Akhir				
1.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran		✓		
2.	Guru membimbing siswa menyelesaikan uji kompetensi				✓
Jumlah		44			

Keterangan :

Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Pedoman penskoran

No	Jawaban Skor	Skor
1.	Apabila guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP secara beruntun	4
2.	Apabila guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP kurang beruntun	3
3.	Apabila guru melakukan langkah-langkah pembelajaran tidak sesuai dengan RPP tetapi beruntun	2
4.	Apabila guru melakukan langkah-langkah pembelajaran tidak sesuai dengan RPP dan tidak beruntun	1

$$\text{Persentase penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{44}{56} \times 100\% = 78,5\%$$

Kriteria Penilaian

82% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

Berdasarkan data observasi yang telah didapat dari hasil observasi guru dalam kegiatan menyampaikan pembelajaran, dapat dilihat bahwa nilai yang dicapai termasuk ke dalam kategori baik, hal

tersebut berdasarkan hasil pengamatan guru kelas terdapat aktivitas peneliti, yaitu mencapai nilai 78,5%.

Pada pelaksanaan siklus I ini, peneliti membuat pedoman penelitian observasi untuk guru dan siswa untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan diamati oleh guru yang bersangkutan. Adapun aspek yang diamati yaitu:

1. Pendahuluan, dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati yaitu:
 - a. Guru meminta siswa membaca do'a. Peneliti mengambil aspek meminta siswa membaca do'a karena peneliti dapat mengetahui seberapa jauh peneliti dapat mengajak siswa untuk membiasakan membaca do'a sebelum aktivitas belajar dimulai agar pembelajaran siswa lebih bermanfaat dan mudah diserap dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini peneliti mampu membimbingnya hanya saja harus ditingkatkan pada kegiatan siklus selanjutnya.
 - b. Guru memotivasi siswa. Peneliti mengambil aspek memotivasi siswa karena peneliti dapat mengetahui seberapa jauh peneliti mampu memotivasi siswa agar siswa semangat dalam belajar dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya dalam aspek ini peneliti sudah mampu melaksanakannya dan peneliti harus dapat mempertahankan nilai tersebut agar dalam siklus selanjutnya peneliti lebih semangat dalam memotivasi siswa.
 - c. Guru memberi stimulus berupa pengetahuan siswa dengan memberi pertanyaan terkait materi pelajaran yang akan disampaikan. Peneliti mengambil aspek menstimulus pengetahuan siswa agar peneliti dapat mengetahui seberapa jauh

peneliti dapat menggali pengetahuan siswa pada topik tersebut agar siswa semakin tertarik dengan topik pembelajaran yang akan disampaikan selanjutnya dan guru yang bersangkutan memberi nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini sudah sesuai namun harus ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya.

2. Kegiatan inti, dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati, dalam ketiga aspek tersebut terbagi menjadi beberapa aspek yaitu:

1) Eksplorasi dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati yaitu:

a. Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok dengan menggabungkan nomor urut yang sama. Pada aspek ini peneliti dapat mengetahui seberapa tertibnya peneliti dapat membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan suasana tertib. Guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya peneliti sudah mampu membagi siswa secara kelompok dengan tertib, namun perlu ditingkatkan kembali dalam siklus selanjutnya.

b. Guru mengarahkan siswa agar bergabung dengan kelompok yang sesuai dengan nomor urut yang sama. Pada aspek ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dapat mengatur dan mengkondisikan kelas pada saat pembagian kelompok agar tetap tertib dan kondusif. Penelitian yang diberikan oleh guru yang bersangkutan yaitu 2 (cukup baik) artinya, peneliti masih belum bisa mengatur siswa secara tertib dan tegas. Maka peneliti harus memperbaiki lagi di siklus selanjutnya siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan mengenai pelajaran.

- c. Guru membimbing siswa untuk menggali pengetahuannya lebih luas mengenai materi yang akan disampaikan. Dalam aspek ini peneliti dapat mengetahui seberapa luas pengetahuan siswa terhadap materi tersebut. Dalam aspek ini guru yang bersangkutan memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya peneliti sudah mampu membuat siswa mengungkapkan pendapat secara aktif mengenai materi pelajaran. Peneliti harus mempertahankan nilai tersebut dalam siklus selanjutnya agar proses pembelajaran dapat diikuti siswa dengan baik dan mudah.
- 2) Elaborasi, dalam hal ini ada 5 aspek yang diamati yaitu:
- a. Peneliti memberikan penjelasan terkait materi persiapan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan metode *role playing* dan siswa diberikan naskah. Dalam aspek ini guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya peneliti sudah terlihat menyampaikan materi yang dipelajari hanya saja peneliti masih terlalu cepat dalam menjelaskan materi. Maka perlu ditingkatkan lagi agar lebih baik di siklus selanjutnya.
 - b. Peneliti membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses bermain peran agar siswa memahami pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya peneliti sudah baik dalam aspek ini, tetapi harus ditingkatkan lagi dalam siklus selanjutnya.
 - c. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan usaha-usaha dalam mempersiapkan

kemerdekaan indonesia. Dalam aspek ini guru yang bersangkutan memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya dalam aspek ini peneliti sudah sangat baik dalam membimbing siswa dan harus dipertahankan nilai tersebut sampai siklus terakhir.

- d. Dalam aspek yang diamati ini yaitu peneliti memfasilitasi siswa untuk menuliskan usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia agar siswa memahami materi pelajaran. Dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 4 (sangat baik) yang artinya dalam aspek ini peneliti sudah sangat baik dan peneliti harus mempertahankannya sampai siklus selanjutnya.
 - e. Peneliti membimbing siswa dalam berdiskusi. Yaitu peneliti harus mampu membimbing jalannya diskusi dan sebagai fasilitator dalam kegiatan diskusi tersebut, peneliti juga harus membimbing siswa dalam diskusi agar suasana diskusi terlihat aktif dan menyenangkan. Dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 2 (cukup baik) yang berarti dalam kegiatan diskusi peneliti masih kurang dan harus ditingkatkan lagi disiklus selanjutnya.
- 3) Konfirmasi, dalam hal ini ada 1 aspek yang diamati yaitu memberikan umpan balik berupa pertanyaan singkat. Pada aspek ini peneliti bersama siswa bertanya jawab berupa pertanyaan-pertanyaan singkat dari peneliti tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan meluruskan kesalahan pemahaman siswa pada materi tersebut. Guru yang bersangkutan

memberikan nilai 3 (baik) artinya peneliti harus ditingkatkan lagi di siklus selanjutnya.

3. Penutup, dalam hal ini ada 2 aspek yang diamati yaitu:
 - a. Guru memberikan kesimpulan. Pada aspek yang diamati ini, yaitu peneliti harus memfasilitasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran yang disampaikan agar pembelajaran yang telah disampaikan mudah dimengerti dan diingat oleh siswa. Guru yang bersangkutan memberikan nilai 2 (cukup baik) artinya peneliti cukup baik dalam menyimpulkan pelajaran, peneliti harus mampu meningkatkan kembali dalam siklus selanjutnya.
 - b. Membimbing siswa menyelesaikan uji kompetensi. Dalam aspek ini sudah lumrah seorang guru memberikan penilaian terhadap siswa, namun pemberian nilai tersebut berbeda-beda. Pada penelitian ini peneliti memberikan nilai melalui soal-soal. Dan nilai yang diberikan guru yang bersangkutan 4 (sangat baik) peneliti harus mempertahankan sampai siklus selanjutnya.

Selain mendapatkan data aktivitas guru, peneliti juga memperoleh data aktivitas siswa selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Adapun data yang didapat sebagai berikut:

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Penjelasan														Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ahmad Sanuki	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	
2	Asep Saepudin	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	
3	Asmari	3	4	2	1	1	4	2	3	4	4	1	4	1	4	
4	Ayu Dewi Ariyanti	3	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	4	2	4	
5	Dede Abdul Pakar	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	
6	Desi Permata Sari	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	4	2	4	
7	Hanipah	2	4	2	1	1	4	2	3	4	4	1	4	1	4	
8	Fajar Triwijaya	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	2	4	2	4	
9	Iim Magfiroh	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
10	Ika Julayantika	2	4	2	1	1	4	2	2	4	4	1	4	1	4	

11	Iik Khoiroh	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	
12	Ikbal Bahtiar	3	4	2	1	1	4	2	2	4	4	1	4	1	4	
13	Isnaeni	3	4	2	1	1	4	2	2	4	4	1	4	1	4	
14	Husnul Khotimah	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	4	2	4	
15	Latif Lubis	2	4	2	1	1	4	2	2	4	4	1	4	1	4	
16	Lintang Novelia	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	
17	Lulu Paujiah	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	4	2	4	
18	Mualifulloh	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
19	Muhammad Firdaus	4	4	2	1	1	4	2	3	4	4	1	4	1	4	
20	Muhamad Sirojul Iklil	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	
21	Muhamad Ikbal	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
22	Siti Muniroh	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	
23	Sifat Paujiah	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	
24	Siti Hanipah	3	4	2	1	1	4	2	2	4	4	1	4	1	4	
25	Farul Pauji	3	4	3	2	1	4	3	3	4	4	1	4	1	4	
26	Siti Naila Amira	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	

27	Rudi Hidayat	3	4	2	1	1	4	3	3	4	4	1	4	1	4	
Jumlah		81	108	81	81	54	108	81	81	108	108	54	108	54	108	
Rata-rata		3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	2	4	

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Siswa membaca do'a			✓	
2.	Siswa termotivasi untuk belajar			✓	
3.	Siswa terstimulus dengan menjawab aktif pertanyaan tersebut				✓
B.	Kegiatan Inti				
	Eksplorasi				
1.	Siswa dibagi kedalam 3 kelompok dengan menggabungkan nomor urut yang sama setiap kelompok terdiri dari 9 siswa		✓		
2.	Setiap siswa bergabung dengan kelompoknya sesuai nomor urut yang sama			✓	
3.	Siswa menggali pengetahuannya lebih luas mengenai usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia		✓		
	Elaborasi				
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi persiapan kemerdekaan indonesia			✓	
2.	Memahami karakter yang akan				✓

	diperankannya				
3.	Siswa aktif dalam kegiatan bermain peran			✓	
4.	Siswa menyebutkan usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia		✓		
5.	Siswa mempersentasikan hasil diskusinya.			✓	
	Konfirmasi				
1.	Siswa merespon dengan menjawab beberapa pertanyaan singkat				✓
C.	Kegiatan Akhir				
1.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
2.	Siswa menyelesaikan uji kompetensi				✓
	Jumlah	43			

Keterangan :

Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Pedoman penskoran

No	Jawaban Skor	Skor
1.	Apabila siswa melakukan langkah-langkah pembelajaran secara beruntun dan disiplin	4
2.	Apabila siswa melakukan langkah-langkah pembelajaran kurang beruntun tetapi disiplin	3
3.	Apabila siswa melakukan langkah-langkah pembelajaran tidak beruntun tetapi disiplin	2
4.	Apabila siswa melakukan langkah-langkah pembelajaran tidak beruntun dan tidak disiplin	1

$$\text{Persentase penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{43}{56} \times 100\% = 76,78\%$$

Kriteria Penilaian

82% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I ini tergolong baik, yaitu mencapai nilai 76,78%, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih terlihat pasif ketika pembelajaran berlangsung. Peneliti berupaya memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya agar

aktivitas siswa lebih maksimal. Peneliti membuat pedoman penilaian observasi aktivitas siswa untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti. Adapun aspek yang diamati yaitu:

1. Kegiatan awal, dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati yaitu:
 - a. Siswa membaca do'a sebelum memulai pelajaran, dalam aspek ini peneliti sudah mengetahui sejauh mana siswa dapat disiplin membiasakan diri dalam membaca do'a untuk memulai aktivitas. Peneliti memberikan nilai 3 (baik) artinya siswa sudah tertib dalam membaca do'a dan peneliti harus meningkatkan kedisiplinan siswa dalam siklus selanjutnya.
 - b. Siswa termotivasi dalam belajar, dalam aspek ini peneliti harus mengetahui sejauh mana siswa merasa termotivasi agar siswa semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan. Peneliti memberikan nilai 3 (baik) artinya siswa semangat dan antusias karena telah termotivasi hanya saja harus ditingkatkan lagi.
 - c. Siswa terstimulus dengan menjawab aktif pertanyaan yang disampaikan peneliti, dalam aspek ini peneliti dapat mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan dan peneliti memberikan nilai 4 (sangat baik) yang artinya siswa sudah banyak mengetahui tentang materi yang akan disampaikan oleh guru dan peneliti harus mampu membuat siswa mengembangkan pengetahuannya lagi dalam siklus selanjutnya.

2. Kegiatan inti, dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati, dalam ketiga aspek tersebut terbagi menjadi beberapa aspek diantaranya:
 - 1) Eksplorasi, dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati yaitu:
 - a. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan nomor urut yang sama bergabung membentuk kelompok. Dimana setiap kelompok terdiri dari 9 siswa. Dalam aspek ini peneliti mengetahui bahwa siswa sudah memahami cara membuat kelompok dengan tertib dalam aspek ini peneliti memberikan nilai 2 (cukup baik) yang artinya siswa masih terlihat kebingungan dalam mencari teman sekelompoknya dengan cara yang diberikan oleh peneliti. Dalam aspek ini peneliti harus mampu mengatur siswa lebih intensif lagi dalam membagi kelompok agar siswa lebih disiplin dalam siklus selanjutnya.
 - b. Setiap siswa bergabung dengan nomor urut yang sama. Dalam aspek ini peneliti memberikan nilai 3 (baik) artinya siswa sudah terlihat aktif bergerak dalam mencari teman kelompoknya untuk bergabung. Hanya saja pada saat proses ini suasana kelas belum tertib. Maka dari itu peneliti harus meningkatkan kembali dalam siklus selanjutnya.
 - c. Siswa menggali pengetahuannya secara luas terkait usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia dengan berinteraksi dengan guru dan kelompoknya. Dalam aspek ini peneliti memberikan nilai 2 (cukup baik) artinya siswa masih belum dapat berkomunikasi dengan lancar antara guru dan kelompoknya. Dalam hal ini peneliti harus lebih memahami definisi materi yang disampaikan dalam siklus selanjutnya.

- 2) Elaborasi, dalam hal ini ada 5 aspek yang diamati yaitu:
- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan naskah dan mulai mengamati usaha-usaha mempersiapkan kemerdekaan indonesia yang ada dalam naskah tersebut. Dan peneliti memberikan nilai 3 (baik) artinya peneliti sudah mampu membuat siswa menyimak penjelasan peneliti dan mengamati naskah hanya saja peneliti terlalu cepat dalam menjelaskannya, sehingga masih banyak siswa yang bertanya. Maka peneliti harus meningkatkan agar lebih baik dalam siklus selanjutnya.
 - b. Siswa mengamati karakter yang akan diperankannya didepan kelas dengan kelompoknya dengan menggunakan metode *role playing*. Aspek ini peneliti memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya peneliti mampu membuat siswa mengamati karakter yang diperankannya. Pada nilai ini peneliti harus mempertahankannya sampai siklus selanjutnya.
 - c. Siswa aktif dalam bermain peran dengan kelompoknya tentang persiapan kemerdekaan indonesia. Peneliti memberikan nilai 3 (baik) artinya peneliti sudah mampu membimbing siswa hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi agar lebih baik dalam siklus selanjutnya.
 - d. Siswa menyebutkan usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia. Dalam aspek ini peneliti memberikan nilai 2 (cukup baik) artinya peneliti cukup baik dalam memberikan pengarahan kepada siswa sehingga siswa dapat menyebutkan usaha-usaha persiapan kemerdekaan

Indonesia. Hanya saja harus ditingkatkan lagi agar lebih baik dalam siklus selanjutnya.

- e. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya, dalam aspek ini peneliti memberikan nilai 3 (baik) peneliti sudah mampu memberikan membimbing akan tetapi harus ditingkatkan dalam siklus selanjutnya agar lebih baik.
- 3) Konfirmasi, dalam kegiatan ini ada 1 aspek yang diamati yaitu:
 - a. Siswa mampu memberi respon dengan menjawab beberapa pertanyaan-pertanyaan singkat, dalam aspek ini peneliti memberikan nilai 4 (sangat baik) yang artinya peneliti sudah mampu membuat siswa cepat dalam menjawab pertanyaan singkat dan peneliti harus mempertahankannya sampai terakhir.
 - 4) Kegiatan akhir, dalam kegiatan ini ada 2 aspek yang diamati yaitu:
 - a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran, dalam aspek ini peneliti memberikan nilai 3 (baik) artinya peneliti sudah mampu membuat siswa dapat memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan dan perlu ditingkatkan lagi dalam siklus selanjutnya.
 - b. Siswa menyelesaikan uji kompetensi, dalam aspek ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan peneliti kepada siswa. Nilai yang diberikan 4 (sangat baik) apa yang dilakukan siswa sudah sesuai dan peneliti harus mempertahankannya sampai siklus terakhir.

d. Hasil belajar

Hasil belajar yang didapatkan siswa kelas V pada siklus I ini sebagai berikut:

Tabel 4.4
Frekuensi hasil belajar siswa pada siklus I

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Ahmad Sanuki	65	65	Tuntas
2	Asep Saepudin	70	65	Tuntas
3	Asmari	55	65	Tidak tuntas
4	Ayu Dewi Ariyanti	65	65	Tuntas
5	Dede Abdul Pakar	70	65	Tuntas
6	Desi Permata Sari	65	65	Tuntas
7	Hanipah	55	65	Tidak tuntas
8	Fajar Triwijaya	60	65	Tidak tuntas
9	Iim Magfiroh	70	65	Tuntas
10	Ika Julayantika	45	65	Tidak tuntas
11	Iik Khoiroh	90	65	Tuntas
12	Ikbal Bahtiar	55	65	Tidak tuntas
13	Isnaeni	45	65	Tidak tuntas
14	Husnul Khotimah	65	65	Tuntas
15	Latif Lubis	45	65	Tidak tuntas
16	Lintang Novelia	70	65	Tuntas
17	Lulu Paujiah	60	65	Tidak tuntas
18	Mualifulloh	80	65	Tuntas
19	Muhammad Firdaus	55	65	Tidak tuntas
20	Muhamad Sirojul Iklil	75	65	Tuntas

21	Muhamad Ikbal	85	65	Tuntas
22	Siti Muniroh	70	65	Tuntas
23	Sifat Paujiah	70	65	Tuntas
24	Siti Hanipah	55	65	Tidak tuntas
25	Farul Pauji	65	65	Tuntas
26	Siti Naila Amira	90	65	Tuntas
27	Rudi Hidayat	65	65	Tuntas
Jumlah		1760		
Rata-Rata		65,18		
Persentase ketuntasan		63%		
Persentase ketidaktuntasan		37%		

Keterangan :

Nilai rata-rata siswa

$$= \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1760}{27} = 65,18$$

Persentasw ketuntasan

$$= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{17}{27} \times 100\% = 63\%$$

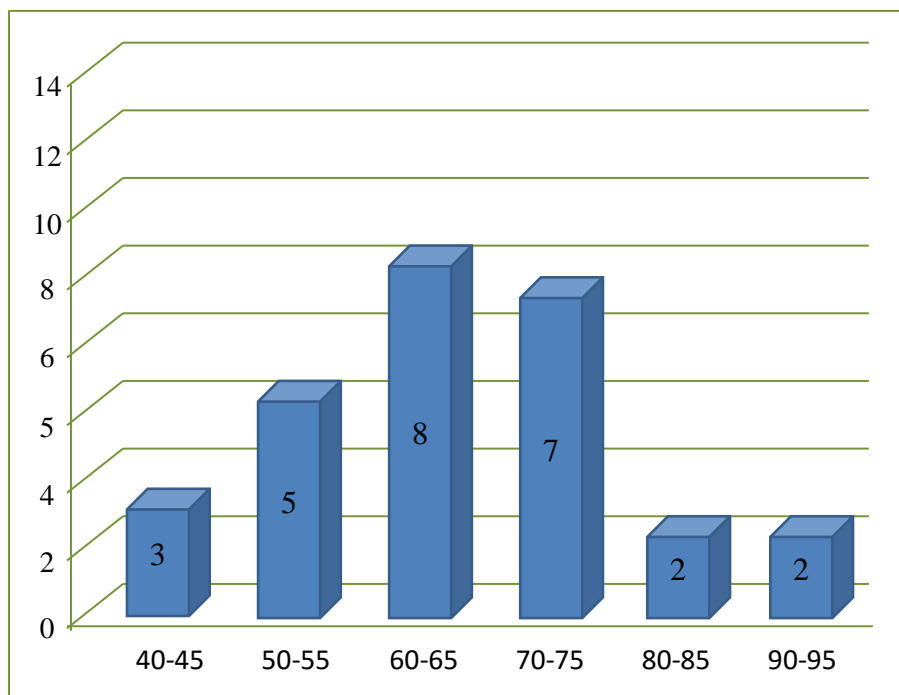
Persentase ketidaktuntasan

$$= \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{10}{27} \times 100\% = 37\%$$

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pada nilai tes hasil belajar siswa siklus I tentang persiapan kemerdekaan Indonesia yang dikatakan tuntas belajar sebanyak 17 siswa dengan persentase ketuntasan 63% sementara yang masih belum tuntas juga sama yakni sebanyak 10 siswa dengan persentase ketidaktuntasan 37%. Sehingga dilakukan tindak lanjut agar lebih memperbaiki hasil belajar siswa. Data hasil siklus I dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 4.1

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I



Berdasarkan grafik 4.1 di atas mencerminkan hasil belajar siklus I, memperoleh nilai 3 siswa dari 27 orang siswa kelas V mendapat nilai 45, 5 siswa mendapat nilai 55, 2 orang siswa mendapat nilai 60, 6 orang siswa mendapat nilai 65, 6 orang siswa mendapat nilai

70, 1 orang siswa mendapat nilai 75, 1 orang siswa mendapat nilai 1, 1 orang siswa mendapat nilai 80, 1 orang siswa mendapat nilai 85 dan 2 orang mendapat nilai 90.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan tindakan siklus I belum dapat dikatakan sempurna. Hal ini dikarenakan pada siklus ini masih banyak kekurangan antara lain:

- 1) Proses pengamatan siswa dalam metode *role playing* yang kurang fokus dan kurang serius.
- 2) Sebagian siswa masih kebingungan mencari kelompok yang sesuai dengan nomor urutnya.
- 3) Sebagian siswa masih banyak yang tidak berdiskusi justru lebih asyik mengobrol dengan temannya.

Dari kekurangan-kekurangan tersebut maka perlu dilakukan perbaikan untuk tindakan berikutnya, yaitu:

- 1) Peneliti harus lebih intensif lagi dalam membimbing siswa pada saat proses pengamatan metode *role playing* atau bermain peran agar lebih fokus dan serius selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Menegaskan kepada siswa agar saat guru menjelaskan materi harus memperhatikan karena siswa akan diperintahkan menyebutkan bagian-bagian penting dalam proses pengamatan
- 3) Guru membimbing siswa dalam mencari teman sekelompoknya agar siswa tidak kebingungan.

- 4) Guru harus memberikan contoh lebih banyak lagi terkait usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia agar siswa lebih memahami dan berfikir secara tepat dalam proses pembelajaran.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilaksanakan pada tanggal 7 februari 2017. Adapun persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Membuat skenario kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *role playing*.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ilmu pengetahuan sosial pada kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan indonesia dengan menggunakan metode *role playing*. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada lampiran.

b. Tindakan

Pada awal pembelajaran peneliti melakukan apersepsi dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini peneliti membagi kedalam 3 tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan dan penutup. Pada tahap persiapan peneliti bertanya jawab dengan siswa untuk menggali pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan.

Setelah tahap pertama terlaksana peneliti melakukan tahapan pelaksanaan yaitu guru menjelaskan materi persiapan kemerdekaan indonesia menggunakan metode *role playing* secara detail. Guru menyebutkan usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia yang ada

dalam naskah atau skenario, dan siswa diberikan rangsangan oleh guru untuk bertanya. Kemudian siswa diperintahkan menyebutkan usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia. Kemudian siswa mengelompokkan diri menjadi 3 kelompok.

Setiap kelompok diperintahkan oleh guru untuk mengamati naskah atau skenario yang diberikan guru ke masing-masing kelompok. Guru memonitori dan memberikan bimbingan pada proses pengamatan. Setelah proses pengamatan siswa diperintahkan mencatat hal penting dalam usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia. Siswa mempersentasikan dengan bermain peran. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi dan mempersilahkan siswa untuk mengungkapkan pendapat perasaannya.

c. Observasi

Observasi yaitu suatu proses pengamatan terhadap proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur data dan mengukur kegiatan guru dan siswa di kelas. Observasi dilakukan pada tindakan kelas dilakukan. Hasil pengolahan data observasi siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Guru meminta siswa membaca do'a			✓	

2.	Guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran				✓
3.	Guru menstimulus pengetahuan siswa dengan memberi pertanyaan terkait usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia, seperti pembentukan organisasi apa untuk mempersiapkan kemerdekaan indonesia? Rumah siapa yang dijadikan tempat pembicaraan persiapan kemerdekaan indonesia? Hal ini kita akan mempelajari tentang usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia				✓
B. Kegiatan Inti					
Eksplorasi					
1.	Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok dengan menggabungkan nomor urut yang sama			✓	
2.	Guru mengarahkan siswa agar bergabung dengan kelompoknya sesuai nomor urut yang sama				✓
3.	guru membimbing siswa untuk menggali pengetahuannya lebih luas mengenai usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia				✓
Elaborasi					

1.	Guru memberikan penjelasan terkait materi persiapan kemerdekaan indonesia				✓
2.	Guru memanggil kelompok untuk melakukan bermain peran yang sudah dipersiapkan			✓	
3.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan bermain peran				✓
4.	Guru membimbing siswa menyebutkan usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia				✓
5.	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.			✓	
Konfirmasi					
1.	Guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan singkat				✓
C. Kegiatan Akhir					
1.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran				✓
2.	Guru membimbing siswa menyelesaikan uji kompetensi				✓
Jumlah		52			

Keterangan :

Sangat Baik	4
Baik	3

Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Pedoman penskoran

No	Jawaban Skor	Skor
1.	Apabila guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP secara beruntun	4
2.	Apabila guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP kurang beruntun	3
3.	Apabila guru melakukan langkah-langkah pembelajaran tidak sesuai dengan RPP tetapi beruntun	2
4.	Apabila guru melakukan langkah-langkah pembelajaran tidak sesuai dengan RPP dan tidak beruntun	1

$$\text{Persentase penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{52}{56} \times 100\% = 92,85\%$$

Kriteria Penilaian

82% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

Berdasarkan data observasi guru yang telah didapat, bahwa pada siklus II secara garis besar terlihat bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dilihat dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru yang mencapai persentase 92,85%. Hal ini terlihat dari suasana pembelajaran yang terlihat aktif dan peneliti menyampaikan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Pada pelaksanaan siklus II ini, peneliti membuat pedoman penelitian observasi untuk guru dan siswa untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan diamati guru yang bersangkutan. Adapun aspek yang diamati yaitu:

1. Pendahuluan, dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati yaitu:
 - a. Guru meminta siswa membaca do'a peneliti mengambil aspek meminta siswa membaca do'a karena peneliti dapat mengetahui seberapa jauh peneliti dapat mengajak siswa untuk membiasakan membaca do'a sebelum aktivitas belajar dimulai agar pembelajaran siswa lebih bermanfaat dan mudah diserap dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya dalam aspek ini peneliti sudah mampu membimbing hanya saja harus ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya.
 - b. Guru memotivasi siswa. Peneliti mengambil aspek memotivasi siswa karena peneliti dapat mengetahui seberapa jauh peneliti mampu memotivasi siswa agar siswa semangat dalam belajar dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya dalam aspek ini peneliti sudah mampu dan ada peningkatan dari siklus sebelumnya.

- c. Guru memberi stimulus berupa pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran yang akan disampaikan. Peneliti mengambil aspek menstimulus siswa agar dapat mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan dan guru bersangkutan memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya peneliti sudah mampu menggali pengetahuan siswa dengan baik.
2. Kegiatan inti, dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati, dalam ketiga aspek tersebut terbagi menjadi beberapa aspek yaitu:
 - 1) Eksplorasi dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati, yaitu:
 - a. Guru membagi kedalam 3 kelompok dengan menggabungkan nomor urut yang sama. Pada aspek ini peneliti dapat mengetahui pemahaman siswa dan daya tangkap siswa dalam membagi kelompok sesuai dengan cara yang disampaikan peneliti. Dalam aspek ini guru yang bersangkutan memberikan 3 (baik) artinya peneliti sudah mampu menyampaikan materi dengan baik.
 - b. Guru mengarahkan siswa agar bergabung dengan kelompoknya sesuai dengan nomor urut yang sama. Pada aspek ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dapat mengatur siswa dalam pembagian kelompok agar suasana tetap tertib. Dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 4 (sangat baik) yang berarti peneliti sudah berhasil meningkatkannya.
 - c. Guru membimbing siswa untuk menggali pengetahuannya lebih luas mengenai usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia dengan berinteraksi dengan guru dan

kelompoknya. Dalam aspek ini guru memberikan nilai 4 (sangat baik) yang berarti peneliti sudah mampu membuat siswa mengungkapkan pendapat secara aktif mengenai materi pelajaran. Peneliti sudah berhasil mempertahankan dari siklus sebelumnya.

- 2) Elaborasi, dalam hal ini ada 5 aspek yang diamati, yaitu:
 - a. Guru memberikan penjelasan terkait materi persiapan kemerdekaan indonesia dengan menggunakan metode *role playing* dan siswa diperlihatkan naskah atau skenario. Dalam aspek ini guru yang bersangkutan memberikan 4 (sangat baik) artinya peneliti mampu mempertahankan dari siklus sebelumnya.
 - b. Peneliti membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses mengamati usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia pada naskah atau skenario agar siswa memahami pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (nilai) yang berarti peneliti sudah mampu membimbing siswa dengan baik dalam proses pengamatan.
 - c. Peneliti membimbing siswa untuk mencatat hal penting yang ada dalam naskah atau skenario. Dalam hal ini peneliti mengetahui seberapa jauh peneliti dapat membimbing siswa dengan baik untuk mencatat hal penting. Dan guru bersangkutan memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya kemampuan peneliti dalam membimbing siswa sudah mampu mempertahankannya.

- d. Dalam aspek ini peneliti membimbing siswa dalam menyebutkan usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia. Dan guru memberikan nilai 4 (sangat baik) berarti peneliti sudah berhasil mempertahankan dari siklus sebelumnya.
 - e. Peneliti membimbing siswa dalam berdiskusi. Yaitu peneliti harus mampu membimbing jalannya diskusi dan sebagai fasilitator dalam kegiatan diskusi tersebut. Dan peneliti membimbing dalam diskusi agar suasana terlihat aktif dan menyenangkan. Dan guru yang bersangkutan memberikan nilai 3 (baik) artinya peneliti mampu memfasilitasi jalannya diskusi dengan baik.
- 3) Konfirmasi, dalam hal ini ada 1 aspek yang diamati yaitu:
Memberikan uampun balik berupa pertanyaan singkat. Pada aspek ini peneliti bersama siswa bertanya jawab berupa pertanyaan singkat dari peneliti tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan meluruskan kesalahpahaman siswa terkait materi. Guru memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya peneliti mampu berinteraksi dengan baik dan dapat meningkatkan dari siklus sebelumnya.
3. Penutup, dalam hal ini ada 2 aspek yang diamati yaitu:
- a. Guru memberikan kesimpulan. Pada aspek ini peneliti harus memfasilitasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran yang disampaikan agar pembelajaran yang telah disampaikan mudah dimengerti dan diingat oleh siswa. Guru yang bersangkutan memberikan nilai 4 (sangat baik) dan peneliti berhasil dan mampu memberikan kesimpulan dengan baik

- b. Membimbing siswa menyelesaikan uji kompetensi. Dalam aspek ini sudah lumrah bagi seorang guru memberikan penilaian terhadap siswa dengan mengerjakan soal-soal. Dan nilai yang diberikan guru bersangkutan yaitu 4 (sangat baik) artinya peneliti sudah mampu melaksanakan penilaian berupa uji kompetensi dan ada peningkatan dari siklus selanjutnya.

Selain memperoleh data aktivitas guru meningkat, peneliti juga memperoleh data aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun data yang didapat sebagai berikut:

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

No	Nama Siswa	Penjelasan														Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ahmad Sanuki	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
2	Asep Saepudin	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
3	Asmari	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	
4	Ayu Dewi Ariyanti	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
5	Dede Abdul Pakar	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	

6	Desi Permata Sari	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
7	Hanipah	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	
8	Fajar Triwijaya	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	
9	Im Magfiroh	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
10	Ika Julayantika	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	
11	Iik Khoiroh	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
12	Ikkal Bahtiar	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	
13	Isnaeni	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	
14	Husnul Khotimah	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
15	Latif Lubis	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	
16	Lintang Novelia	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
17	Lulu Paujiah	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
18	Mualifulloh	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
19	Muhammad Firdaus	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
20	Muhamad Sirojul Iklil	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
21	Muhamad Ikkal	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	

22	Siti Muniroh	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
23	Sifat Paujiah	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
24	Siti Hanipah	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	
25	Farul Pauji	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
26	Siti Naila Amira	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
27	Rudi Hidayat	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
Jumlah		81	108	108	81	108	81	108	108	81	108	81	108	108	108	
Rata-rata		3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Siswa membaca do'a			✓	
2.	Siswa termotivasi untuk				✓
3.	Siswa terstimulus dengan menjawab aktif pertanyaan tersebut				✓
B.	Kegiatan Inti				
	Eksplorasi				
1.	Siswa dibagi kedalam 3 kelompok dengan menggabungkan nomor urut yang sama setiap kelompok terdiri dari 9 siswa			✓	
2.	Setiap siswa bergabung dengan kelompoknya sesuai nomor urut yang sama				✓
3.	Siswa menggali pengetahuannya lebih luar mengenai usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia			✓	
	Elaborasi				
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi persiapan kemerdekaan indonesia				✓
2.	Memahami karakter yang akan				✓

	diperankannya				
3.	Siswa aktif dalam kegiatan bermain peran			✓	
4.	Siswa menyebutkan usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia				✓
5.	Siswa mempersentasikan hasil diskusinya.			✓	
	Konfirmasi				
1.	Siswa merespon dengan menjawab beberapa pertanyaan singkat				✓
C.	Kegiatan Akhir				
1.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran				✓
2.	Siswa menyelesaikan uji kompetensi				✓
	Jumlah				

Keterangan :

Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Pedoman penskoran

No	Jawaban Skor	Skor
1.	Apabila siswa melakukan langkah-langkah pembelajaran secara beruntun dan disiplin	4
2.	Apabila siswa melakukan langkah-langkah pembelajaran kurang beruntun tetapi disiplin	3
3.	Apabila siswa melakukan langkah-langkah pembelajaran tidak beruntun tetapi disiplin	2
4.	Apabila siswa melakukan langkah-langkah pembelajaran tidak beruntun dan tidak disiplin	1

$$\text{Persentase penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{51}{56} \times 100\% = 91,07\%$$

Kriteria Penilaian

82% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan atara siklus I dan siklus II. Pada siklus ini aktivitas siswa pada kegiatan awal hingga akhir sudah menunjukkan hasil yang sanagt baik. Kondisi kelas sudah aktif dan tidak lagi pasif. Siswa sudah dapat mengamati naskah dan bermain peran dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan siklus II ini, peneliti membuat pedoman penilaian observasi aktivitas siswa untuk

mengamati proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang diamati yaitu:

1. Kegiatan awal, dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati yaitu:
 - a. Siswa membaca do'a sebelum memulai pelajaran, dalam hal ini peneliti membiasakan diri siswa membaca do'a sebelum memulai aktivitas . peneliti memberikan nilai 3 (baik) artinya siswa sudah disiplin dalam membaca do'a.
 - b. Siswa termotivasi dalam belajar, dalam aspek ini peneliti harus mengetahui sejauh mana siswa merasa termotivasi agar siswa semangat dan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Dan peneliti memberikan nilai 4 (sangat baik) yang artinya peneliti sudah mampu memotivasi sehingga ada peningkatan dari siklus sebelumnya.
 - c. Siswa terstimulus dengan menjawab aktif pertanyaan yang disampaikan peneliti, dalam aspek ini peneliti dapat mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Peneliti memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya peneliti sudah berhasil melaksanakan aspek ini dan mempertahankannya pada siklus sebelumnya.
2. Kegiatan inti, dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati, dalam ketiga aspek tersebut terbagi menjadi beberapa aspek yaitu:
 - 1) Eksplorasi, dalam hal ini ada 3 aspek yang diamati yaitu:
 - a. Siswa dibagi kedalam 3 kelompok sesuai dengan nomor urut yang sama bergabung membentuk kelompok. Dimana setiap kelompok terdiri dari 9 siswa. Dalam aspek ini peneliti mengetahui bahwa siswa sudah memahami cara membuat kelompok dengan tertib. Dan peneliti

memberikan nilai 3 (baik) artinya siswa sudah mampu memahami cara membuat kelompok dengan mencari nomor urut yang sama dengan teman lainnya dan tidak lagi merasa ragu dan bingung dalam proses keaktifan dalam belajar. Peneliti harus mampu mengatur siswa lebih intensif lagi dalam membagi siswa dalam siklus selanjutnya.

- b. Setiap siswa bergabung dengan nomor urut yang sama. Dalam aspek peneliti memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya siswa sudah terlihat aktif bergerak dalam mencari teman sekelompoknya dan bergabung membuat suatu kelompok dan dapat mempertahankan nilai dari siklus sebelumnya.
 - c. Siswa menggali pengetahuan secara luas terkait usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia dengan berinteraksi dengan guru dan kelompoknya. Peneliti memberikan nilai 3 (baik) artinya siswa sudah mampu berkomunikasi dengan lancar tanpa merasa malu dalam mengungkapkan pendapat terkait materi pelajaran. Dan dapat mempertahankan nilai dari siklus sebelumnya.
- 2) Elaborasi, dalam hal ini ada 5 aspek yang diamati yaitu:
- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan metode *role playing* dan mulai mengamati usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia dalam naskah atau skenario tersebut, dan peneliti memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya siswa sudah terlihat fokus dan menyimak penjelasan guru dan melibatkan diri secara aktif

- dalam proses pengamatan. Peneliti mampu mempertahankan nilai pada siklus sebelumnya.
- b. Setiap kelompok memahami karakter yang diperankannya dengan baik. Pada aspek ini peneliti dapat mengetahui apakah siswa dapat memahami karakter yang diperankannya dalam naskah atau skenario dengan menggunakan metode *role playing* secara baik, dan peneliti memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya peneliti sudah mampu melibatkan siswa secara aktif dalam memahami naskah atau skenario dengan metode *role playing*.
 - c. Siswa mencatat hal-hal penting dalam naskah atau skenario. Dalam aspek ini peneliti sudah mengetahui sejauhmana melakukan pengamatan dengan menuliskan penting dalam hasil pengamatannya. Dan peneliti memberikan nilai 3 (baik) artinya siswa sudah mampu menuliskan dengan baik hasil pengamatan dalam catatan penting.
 - d. Siswa menyebutkan usaha-usaha persiapan kemerdekaan indonesia. Dalam aspek ini peneliti memberikan nilai 4 (sangat baik) yang artinya dalam aspek ini siswa sudah sesuai dalam melaksanakannya dan ada peningkatan dari siklus sebelumnya.
 - e. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya, dalam aspek ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya. Dalam aspek ini peneliti memberikan nilai 3 (baik) artinya siswa sudah

mampu menyampaikan hasil diskusi dengan berani dan dapat mempertahankannya dari siklus sebelumnya.

- 3) Konfirmasi, dalam kegiatan ini ada 1 aspek yang diamati yaitu: siswa memberikan respon dengan menjawab beberapa pertanyaan singkat, dalam aspek siswa dapat menjawab pertanyaan dari peneliti secara tepat dan tanggap. Peneliti memberikan nilai 4 (sangat baik) yang artinya siswa sudah berhasil dalam aspek ini dan ada peningkatan dari siklus sebelumnya.
3. Kegiatan akhir, dalam kegiatan ini ada 2 aspek yang diamati yaitu:
 - a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran, dalam aspek peneliti dapat mengetahui sejauhmana siswa dapat menyimpulkan materi dengan baik dan peneliti memberikan nilai 4 (sangat baik) artinya siswa sudah dapat memberikan kesimpulan secara aktif dan berani dan mampu meningkatkan dari siklus sebelumnya.
 - b. Siswa menyelesaikan uji kompetensi, dalam aspek ini peneliti dapat mengetahui sejauhmana siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan peneliti terhadap siswa. Nilai yang diberikan adalah 4 (sangat baik) artinya siswa sudah mampu menyelesaikan uji kompetensi dengan baik dan tertib, dan mampu mempertahankan nilai dari siklus sebelumnya.

d. Hasil belajar

Hasil belajar yang didapat siswa kelas V pada siklus II ini sebagai berikut:

Tabel 4.7
Frekuensi hasil belajar siswa pada siklus II

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Ahmad Sanuki	85	65	Tuntas
2	Asep Saepudin	90	65	Tuntas
3	Asmari	60	65	Tidak tuntas
4	Ayu Dewi Ariyanti	90	65	Tuntas
5	Dede Abdul Pakar	95	65	Tuntas
6	Desi Permata Sari	90	65	Tuntas
7	Hanipah	65	65	Tuntas
8	Fajar Triwijaya	85	65	Tuntas
9	Iim Magfiroh	95	65	Tuntas
10	Ika Julayantika	85	65	Tuntas
11	Iik Khoiroh	85	65	Tuntas
12	Ikbal Bahtiar	60	65	Tidak tuntas
13	Isnaeni	60	65	Tidak Tuntas
14	Husnul Khotimah	95	65	Tuntas
15	Latif Lubis	85	65	Tuntas
16	Lintang Novelia	85	65	Tuntas
17	Lulu Paujiah	90	65	Tuntas
18	Mualifulloh	90	65	Tuntas
19	Muhammad Firdaus	85	65	Tuntas
20	Muhamad Sirojul Iklil	85	65	Tuntas
21	Muhamad Ikbal	95	65	Tuntas
22	Siti Muniroh	85	65	Tuntas
23	Sifat Paujiah	95	65	Tuntas

24	Siti Hanipah	85	65	Tuntas
25	Farul Pauji	85	65	Tuntas
26	Siti Naila Amira	85	65	Tuntas
27	Rudi Hidayat	85	65	Tuntas
Jumlah		2295		
Rata-Rata		85		
Persentase ketuntasan		89%		
Persentase ketidaktuntasan		11%		

Keterangan :

Nilai rata-rata siswa

$$= \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2295}{27} = 85$$

Persentase ketuntasan

$$= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{24}{27} \times 100\% = 89\%$$

Persentase ketidaktuntasan

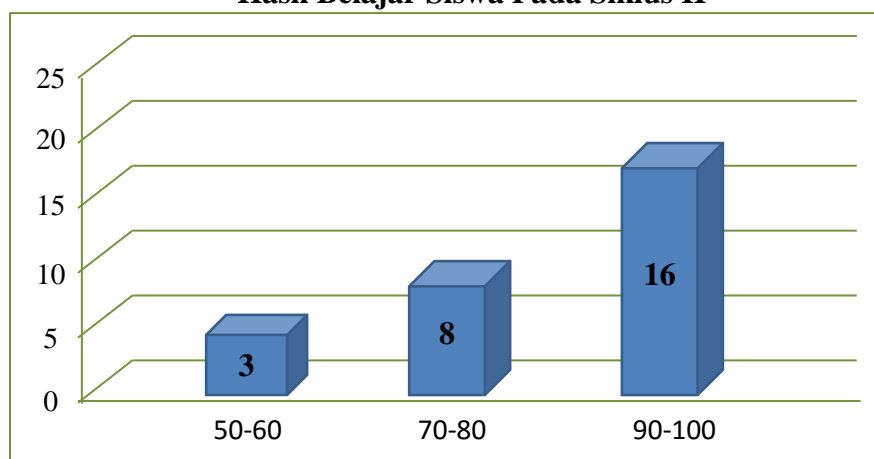
$$= \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{3}{27} \times 100\% = 11\%$$

Data hasil data di atas dikatakan bahwa siswa yang sudah tuntas dalam belajar pada siklus II sebesar 89% atau sebanyak 24 siswa, sedangkan yang belum tuntas dalam belajar pada siklus 11% atau sebanyak 3 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar

pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar 89%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *role playing* hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Benda II pada kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas dan terlihat pula dari persentase ketuntasan yang ada pada awalnya 63% menjadi 89%. Data siklus II ditampilkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II



Berdasarkan grafik hasil belajar siswa pada siklus II terlihat siswa yang memperoleh nilai, 60 sebanyak 3 siswa dari 27 siswa kelas V, 1 siswa mendapatkan nilai 70, 7 siswa mendapatkan nilai 80, 12 siswa mendapatkan nilai 90, dan 4 mendapatkan nilai 100.

e. Refleksi

Pada siklus ini, nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peneliti berusaha untuk menuntun siswa agar berperan aktif baik saat mempraktikkan pembelajaran, serta pemahaman materi tentang

persiapan kemerdekaan indonesia. Sehingga mencapai ketuntasan belajar dan hasil belajar sesuai dengan diharapkan guru.

B. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas V SD Negeri Benda II kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan indonesia dengan melalui metode *role playing* yaitu berdasarkan tindakan yang dihasilkan pada siklus I dan siklus II.

Pada kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II, siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilahat berdasarkan tabel hasil belajar dan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Nilai pemerolehan		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Ahmad Sanuki	55	65	85
2	Asep Saepudin	60	70	90
3	Asmari	50	60	60
4	Ayu Dewi Ariyanti	55	65	90
5	Dede Abdul Pakar	80	70	95
6	Desi Permata Sari	60	65	90
7	Hanipah	45	60	65
8	Fajar Triwijaya	55	60	85
9	Iim Magfiroh	65	70	95

10	Ika Julayantika	65	60	85
11	Iik Khoiroh	40	70	85
12	Ikbal Bahtiar	50	60	60
13	Isnaeni	50	60	60
14	Husnul Khotimah	45	65	95
15	Latif Lubis	40	60	85
16	Lintang Novelia	65	65	85
17	Lulu Paujiah	50	60	90
18	Mualifulloh	75	70	90
19	Muhammad Firdaus	65	60	85
20	Muhamad Sirojul Iklil	55	70	85
21	Muhamad Ikbal	70	80	95
22	Siti Muniroh	50	65	85
23	Sifat Paujiah	65	70	95
24	Siti Hanipah	70	60	85
25	Farul Pauji	55	65	85
26	Siti Naila Amira	40	70	85
27	Rudi Hidayat	60	65	85
Jumlah		1550	1760	2295
Rata-Rata		57,40	65,18	85
Persentase ketuntasan		33%	63%	89%
Persentase ketidaktuntasan		67%	37%	11%

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata siklus I} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{1760}{27} = 65,18$$

$$\text{Persentasw ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{2295}{27} = 85$$

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *role playing* (bermain peran) ternyata hasil belajar mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* sebanyak dua siklus ketuntasan hasil belajar siswa meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *role playing* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berikut ini tabel hasil belajar siswa disetiap siklus.

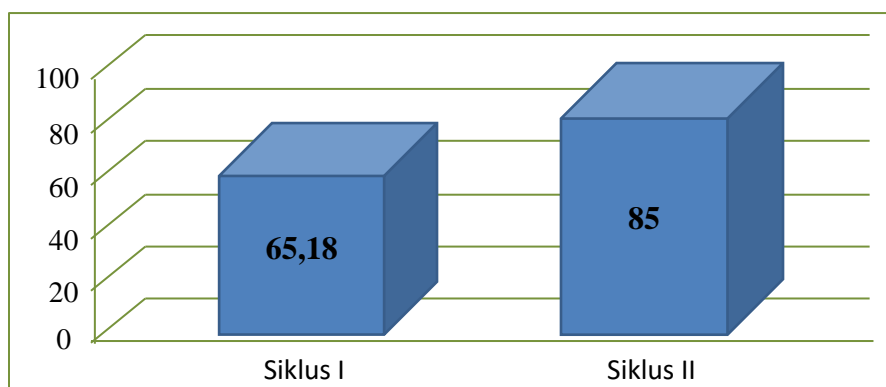
Tabel 4.9
Rekapitulasi Nilai Rata-rata dan Persentase Ketuntasan
Hasil Belajar

Siklus	Nilai rata-rata	Persentase ketuntasan
Siklus I	65,18	63%
Siklus II	85	89%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap siklus mendapatkan peningkatan-peningkatan yang lebih baik lagi, pada siklus I nilai rata-rata siswa dalam penelitian tindakan kelas ini mendapatkan hasil 65,18. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mendapatkan 85. Dalam proses siklus I ke siklus II ini memperoleh peningkatan sebanyak 19,82. selain itu persentase yang diperoleh meningkat yaitu dari siklus I 63% meningkat 26% menjadi 89% pada siklus II.

Berikut ini kita lihat grafik hasil peningkatan pada materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam hasil belajar siswa dari tahap siklus I dan II

Grafik 4.3
Nilai rata-rata siswa



Berdasarkan grafik di atas mencerminkan nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II. Dalam grafik di atas dapat dilihat bahwa setiap siklus mendapatkan peningkatan-peningkatan yang lebih baik lagi, pada siklus I nilai rata-rata siswa dalam penelitian tindakan kelas ini mendapatkan hasil 65,18. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mendapatkan 85. Ada peningkatan sebanyak 19,82 dari siklus I dan II

1. Kelebihan dan kekurangan siklus I dan siklus II.

a. Siklus I

Dalam kegiatan pembelajaran siklus I masih banyak mengalami kekurangan diantaranya masih banyak siswa yang hanya diam dan kurang memperhatikan dalam pembelajaran. Disamping itu kekurangan ada pula kelebihan yaitu pada siklus

ini siswa mulai antusias dengan rasa ingin tahu mengenai metode *role playing* (bermain peran).

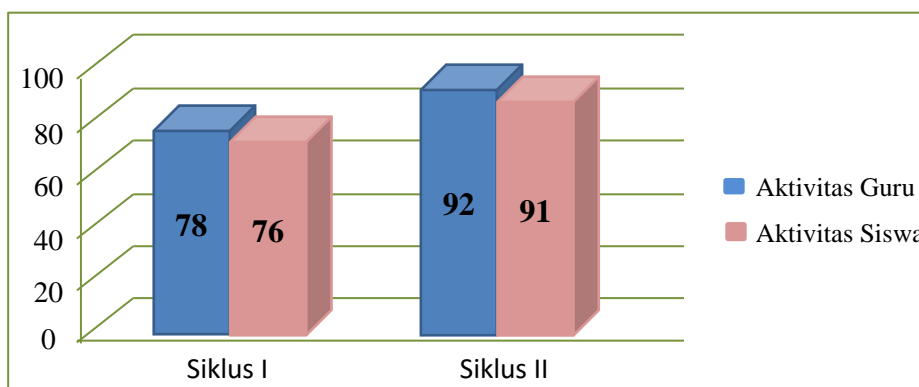
b. Siklus II

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II hanya sedikit mengalami kekurangan yaitu hanya ada beberapa siswa yang belum ikut serta dalam pembelajaran dan penelitian mencoba membujuk siswa dengan baik agar siswa ikut serta dalam proses pembelajaran. Kelebihannya pada siklus ini yaitu siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran dengan bermain peran.

2. Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II menggunakan metode *role playing* (bermain peran) dapat dilihat dalam bentuk grafik.

Grafik 4.4

Grafik Analisis Aktivitas Pembelajaran Guru dan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.



Pada tindakan siklus I, dari data observasi aktivitas guru mencapai persentase 78, dan aktivitas belajar siswa mencapai 76%, hasil pengamatan pada aktivitas guru siklus I sudah mengalami

peningkatan. Hal ini terlihat pada aktivitas guru yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*, namun masih kurang dalam membimbing siswa. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan bahwa siswa sudah mulai mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari kegiatan siswa yang aktif dalam bermain peran, hanya saja siswa cenderung mengobrol dengan teman sekelompoknya. Sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam siklus II.

Pada tindakan siklus II, dari data observasi aktivitas guru mencapai persentase 92 masuk kedalam kategori sangat baik, dan aktivitas belajar siswa mencapai 91 %. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada siklus II ini aktivitas guru dan siswa mengalami perbaikan dan peningkatan yang signifikan.

C. Jawaban Hipotesis Tindakan

Setelah melakukan penelitian menggunakan metode *role playing* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, maka Menggunakan metode *role playing* dalam memahami materi persiapan kemerdekaan Indonesia, ternyata penerapan metode *role playing* dalam hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kegiatan pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan dalam 2 siklus, penelitian hasil belajar mencapai nilai rata-rata 85 dengan persentase ketuntasan mencapai 89%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *role playing* pada materi persiapan kemerdekaan Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas V SD Negeri Benda II Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang.